

**SURAT TUGAS**  
NOMOR : 056/F.03.05/2024

Pimpinan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA memberi tugas kepada :

Pembimbing I :

1. Subhan El Hafiz, S.Psi., M.Si.
2. Fahrul Rozi, S.Pd., M.Si.
3. Puti Archianti, M.Psi., Psikolog.
4. Alvin Eryandra, S.Psi., M.Si.
5. Anissa Rizky Andriany, M.Psi., Psikolog.
6. Anisia Kumala Masyhadi, Lc., M.Psi., Psikolog.
7. Dewi Trihandayani, M.Psi., Psikolog.
8. Dr. Yulmaida Amir, MA.
9. Dra. Lila Pratiwi, Psi., M.Si.
10. Yulistin Tresnawaty, S.Psi., M.Si.
11. Abu Bakar Fahmi, S.Psi., M.Si.
12. Sitawaty Tjiptorini, MBA., M.Psi.
13. Ajheng Mulamukti Asih Pratiwi, M.Psi., Psikolog.
14. Mahesti Pertiwi, M.Psi., Psikolog.
15. Azizah Fajar Islam, S.Psi., M.Si.
16. Bahrudin, S.Sos., M.Psi.

Pembimbing II :

1. Ilham Mundzir, M.Ag.
2. Muhammad Abdul Halim Sani, M.Kesos.
3. Nurmalia, M.Psi., Psikolog.

Tugas : Membimbing Skripsi Mahasiswa Angkatan 2017, 2018, 2019 dan 2020 Fakultas Psikologi UHAMKA Tahun Akademik 2023/2024 (nama mahasiswa terlamapir)

Waktu : Disesuaikan dengan jadwal pembimbing

Tempat : Fakultas Psikologi UHAMKA

Demikian surat tugas ini diberikan agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah Subhanahu wata'ala.



Jakarta, 22 Rajab 1445 H  
03 Februari 2024 M



Dekan,  
**Subhan El Hafiz, S.Psi., M.Si.**

**Tembusan Yth :**

1. Wakil Dekan
2. Pimpinan Program Studi
3. KTU dan Kasubag
4. Arsip  
Fakultas Psikologi UHAMKA

I	II
	

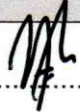



	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA FAKULTAS PSIKOLOGI (FPSi)	Tgl Efektif : 1 Februari 2011
	<p align="center"><b>BERITA ACARA SIDANG SKRIPSI / PUBLIKASI</b></p> Jenjang Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi : Psikologi Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024	No. Dokumen : FM-AKM-03-040 No Revisi : 00

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas PSIKOLOGI (FPSi) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Nomor : 720/F.03.04/2024, dinyatakan bahwa pada hari ini Rabu, 24 Juli 2024 telah dilaksanakan sidang Skripsi jenjang pendidikan Strata Satu (S1) atas :

Nama Mahasiswa : **Siti Nurholifah**  
 NIM : 2008015134  
 Judul : Hubungan Pola Asuh Otoriter Dengan Kelelahan Pengasuhan Orang Tua Di Jabodetabek

Dihadapan tim penguji sidang skripsi, yang terdiri dari :

No	Nama Dosen	Penguji / Pembimbing	Tanda Tangan	Nilai
1	Fahrul Rozi, S.Pd, M.Si	Penguji I	1 	68 B
2	Dewi Trihandayani, M.Psi, Psikolog	Penguji II	2 	
3	Lila Pratiwi, Dra., Psi. M.Si	Pembimbing I	3 .....	

Dinyatakan : Lulus/Tidak Lulus \*)  
 Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 24 Juli 2024  
 Ketua Program Studi



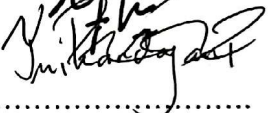
**Puti Archianti W., M.Psi, Psikolog**



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Hubungan Pola Asuh Otoriter dengan Kellahan Pengasuhan Orang Tua di JABODETABEK" diajukan oleh Siti Nurholifah dengan NIM 2008015134, telah berhasil dipertahankan di hadapan penguji dan direvisi sesuai dengan tim penguji dan pembimbing dalam sidang skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Skripsi ini dinyatakan telah diterima sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi.

### TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
Dra. Lila Pratiwi, P.si., M.Si	Pembimbing	 .....
Fahrul Rozi, S.Pd., M.Si	Penguji I	 .....
Dewi Trihandayani, M.Psi, Psikolog	Penguji II	 .....

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Psikologi UHAMKA

Subhan El Hafiz, S.Psi, M.Si  
NIDN: 0302107801

---

# HUBUNGAN POLA ASUH OTORITER DENGAN KELELAHAN PENGASUHAN ORANG TUA DI JABODETABEK

---

Siti Nurholifah<sup>1</sup>, Lila Pratiwi<sup>2</sup>

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
[sifakholidah7@gmail.com](mailto:sifakholidah7@gmail.com)

---

## *Abstract*

*Parental burnout is a condition of exhaustion that results from an imbalance of resources that parents have, namely between the responsibilities of being a parent and the demands of parents on their children. The imbalance stems from intense chronic stress that leads to burnout. The stress is related to parents' exhaustion with the need to supervise their children and harsh, punitive parenting behaviours, known as authoritarian parenting. Authoritarian parents tend to avoid verbal communication and prefer punitive measures to control their children's behaviour. The benefits of this study are to provide new insights related to how to apply parenting patterns that are appropriate to child development to reduce parenting fatigue. This study used purposive sampling technique. This study used a quantitative approach through correlation testing. The subjects of this study were 109 parents aged 18-40 years. The instrument used to measure parental burnout is the Parental Burnout Assessment (PBA) by Roskam et al, (2018). While the scale to measure authoritarian parenting is the Parental Authority Questionnaire (PAQ) adapted into Indonesian by Darmagita et al. Based on the results of the correlation test, it was found that authoritarian parenting with parental burnout in Jabodetabek has a positive relationship, with a Pearson Correlation coefficient of 0.257 and a significance coefficient of 0.007 ( $p < 0.05$ ). So it can be said that the more intense parents apply authoritarian parenting, the higher the fatigue experienced by parents.*

**Keywords; burnout, parental burnout, authoritarian parenting**

## **Abstrak**

*Parental Burnout* atau kelelahan orang tua merupakan kelelahan akibat ketidakseimbangan sumber daya orang tua, yaitu tanggung jawab orang tua dengan tuntutan orang tua terhadap anaknya. Ketidakseimbangan bermula pada stres kronis yang intens sehingga menyebabkan kelelahan. Stres tersebut berhubungan dengan kelelahan orang tua dengan kebutuhan mengawasi anak dan perilaku pengasuhan yang keras dan hukuman (pola pengasuhan otoriter). Orang tua otoriter cenderung menghindari komunikasi verbal dan lebih memilih hukuman untuk mengendalikan perilaku anak-anak. Manfaat penelitian ini untuk menambah wawasan penerapan pola asuh yang sesuai dengan perkembangan anak untuk mengurangi kelelahan pengasuhan orang tua. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *purposive*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui uji korelasi. Subjek penelitian ini 109 orang tua berusia 18-40 tahun. Instrumen untuk mengukur kelelahan orang tua adalah *Parental Burnout Assessment* (PBA) oleh Roskam dkk., (2018). Sedangkan skala untuk mengukur pola asuh otoriter yaitu *Parental Authority Questionnaire* (PAQ) yang diadaptasi kedalam Bahasa Indonesia oleh Darmagita dkk., (2022). Berdasarkan uji korelasi ditemukan bahwa pola asuh otoriter dengan kelelahan orang tua di Jabodetabek ada hubungan positif, dengan koefisien *Pearson Correlation* 0,257 serta signifikansi sebesar 0,007 ( $p < 0,05$ ). Maka semakin intens orang tua menerapkan pola asuh otoriter maka semakin tinggi pula kelelahan orang tua.